

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Belajar adalah proses mengubah seseorang dalam tindakan, perilaku, atau kemampuan belajar seseorang. Menurut Gagne (Dalam Huda, 2013, hlm. 3) mengatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai proses modifikasi kemampuan seseorang yang dapat dipertahankan dan ditingkatkan levelnya sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar seseorang dapat memutuskan apakah dia ingin melakukan perubahan atau tidak sama sekali untuk melakukan perubahan terhadap apa yang dia pelajari.

Dapat dikatakan bahwa belajar mengubah seseorang baik segi tingkah laku maupun pengetahuan tentang apa yang dipelajarinya, juga dipengaruhi oleh keefektifan atau kegagalan proses pembelajaran. Pembelajaran dalam proses ini mungkin efektif atau tidak efektif, semuanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik psikologis, interaksi antara individu dengan lingkungannya dan masih banyak lagi, karena pembelajaran itu kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor.

Pembelajaran dalam prosesnya difasilitasi oleh pengajaran. Mengajar adalah proses penyampaian informasi atau lainnya kepada peserta didik atau siswa informasi ini diterapkan ke kelas atau lingkungan dimana pun pembelajaran berlangsung. Karena suatu pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, maka guru dapat menyesuaikan keadaan sesuai dengan situasi siswa untuk memilih metode pembelajaran yang dapat digunakan, sehingga tercipta ruang kelas yang efektif dan tercapainya keberhasilan belajar.

Metode pembelajaran merupakan proses atau cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa model, metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa disesuaikan dengan materinya, keadaan siswa dan situasi lainnya.

Guru atau pengajar berperan penting dalam memberikan bahan ajar kepada siswa agar mereka dapat menyelesaikan suatu mata pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, guru

dapat memberikan bahan ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami, yang dapat sesuai dengan tujuan pembelajarannya dan meningkatkan hasil belajar.

Akibat bencana di seluruh dunia (baik diluar negeri maupun di dalam negeri khususnya di indonesia), kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka atau luring kini harus dilakukan secara online. Sejak awal maret 2020, virus corona atau penyakit menular yang biasa dikenal dengan Covid-19 telah melanda indonesia dan memakan banyak korban jiwa. Oleh karena itu, pemerintah memutuskan untuk menerapkan kebijakan, pemerintah memutuskan untuk menerapkan kebijakan metode pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online.

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dapat dilakukan menggunakan perangkat *personal computer* (PC) atau laptop, atau bisa menggunakan telepon seluler atau *handphone* dengan media pembelajaran seperti whatsapp (WA), telegram, aplikasi zoom, google meet ataupun melalui media lainnya. Semua media pembelajaran yang digunakan membutuhkan akses menggunakan kuota dengan ketersediaan kuota yang mahal menjadi salah satu hambatan yang dirasakan ketika menggunakan pembelajaran secara daring.

Selain permasalahan akan keterbatasan kuota dalam metode pembelajaran yang dilakukan secara daring terdapat beberapa hambatan lainnya sehingga menyebabkan pembelajaran secara daring ini tidak bisa semaksimal pembelajaran langsung atau tatap muka. Seperti yang terjadi pada mata pelajaran-mata pelajaran yang memuat lebih banyak perhitungan mengalami hambatan karena mata pelajaran hitungan ini sedikit siswa yang berminat untuk mempelajarinya, ditambah dengan pembelajarannya yang dilakukan secara daring. Meskipun telah dicoba berbagai media pembelajaran secara daring namun tidak mendapatkan respon yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di sekolah pembelajaran secara daring telah dilakukan dan dicoba dengan menggunakan berbagai media namun respon oleh siswa tidak begitu aktif. Telah dicoba pembelajaran menggunakan aplikasi zoom dalam 1 kelas dengan jumlah siswa 33 siswa, pembelajaran menggunakan aplikasi zoom hanya di ikuti oleh 6 siswa. Sedangkan ketika menggunakan pembelajaran menggunakan GC (Google Clasroom), tidak

banyak siswa yang turut aktif dalam diskusi menggunakan GC maupun dalam penyelesaian tugasnya terhitung hanya 3 siswa yang mengikuti pembelajaran dari jumlah murid 33 siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi sebagai berikut: **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Keberhasilan Belajar Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Di SMKN 1 CIREBON”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, permasalahan dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadinya perubahan metode pembelajaran, dari tatap muka menjadi daring.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring terdapat beberapa hambatan dan kendala sehingga menyebabkan kurang maksimal proses belajar, jika dibandingkan pembelajaran secara tatap muka.
3. Mata pelajaran Estimasi biaya konstruksi termasuk mata pelajaran yang kurang diminati.
4. Respon siswa kurang mendukung dalam proses pembelajaran secara daring.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pada penelitian skripsi ini penulis membatasi permasalahan menjadi beberapa hal meliputi:

1. Pembelajaran daring yang diteliti adalah pembelajaran daring yang diterapkan pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.
2. Penggunaan Google Classroom (GC), WhatsApp group sebagai pelaksanaan pembelajaran daring
3. Keberhasilan belajar siswa SMKN 1 Cirebon
4. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2020-2021 Program Keahlian DPIB

Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran daring pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMKN 1 Cirebon?

2. Bagaimana gambaran keberhasilan belajar pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMKN 1 Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap keberhasilan belajar pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMKN 1 Cirebon?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMKN 1 Cirebon
2. Untuk mengetahui gambaran keberhasilan belajar pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMKN 1 Cirebon
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap keberhasilan belajar pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMKN 1 Cirebon

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Penelitian dari Segi Teori.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pembanding, dan dapat digunakan untuk penelitian yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian dari Segi Kebijakan**

Dari segi kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu pemerintah sebagai salah satu bahan pertimbangan dan pengembangan untuk mengatasi masalah tentang pengaruh penggunaan pembelajaran daring terhadap keberhasilan belajar di SMK.

#### **1.4.3 Manfaat Penelitian dari Segi Praktik**

Dari segi praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan alternatif pemecahan masalah apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan untuk mencapai keberhasilan belajar.

#### **1.4.4 Manfaat Penelitian dari Segi Aksi Sosial**

Dari segi aksi sosial penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penunjang dan wawasan serta pemberi gambaran mengenai situasi permasalahan di SMK, sehingga penulis berharap dapat menjadi pendukung adanya aksi berupa perencanaan dan pengambilan keputusan terhadap permasalahan yang serupa dengan permasalahan penelitian yang diangkat.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan uraian lebih rinci skripsi tentang metode pembelajaran daring mata pelajaran estimasi biaya konstruksi ini, maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN TEORI**

Berisi konsep-konsep dan teori-teori dalam bidang-bidang penelitian yang dibahas, yakni teori mengenai pembelajaran daring dan keberhasilan belajar.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan pada penelitian ini, instrumen yang digunakan, tahapan-tahapan pengumpulan data, dan langkah-langkah dalam analisis data.

##### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan hasil yang berkaitan dengan masalah penelitian dan pembahasan hasil dari temuan penelitian.

##### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil pembahasan masalah.